

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
As of September 30, 2022 and December 31, 2021

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2022
dan 2021/
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2022 and 2021

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk periode- periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2022 and December 31, 2021 and for the Nine-Month periods ended September 30, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode-periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 29783093
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and for the Nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2022 / October 28, 2022



DECEBAJX994535066
Henderi Djunaidi
Direktur Utama/ President Director

PT. Eagle High Plantations, Tbk.

Gedung Noble House Lantai 12,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2 (Sub Blok 6.7),
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
T. +62 21 29783093 | F. +62 21 29783081, 29783082
www.eaglehighplantations.com

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	161.114	6	103.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 20.907 dan Rp 12.581 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	93.689	7	41.552	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 20,907 and Rp 12,581 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Piutang plasma	354.700	8	257.914	Plasma receivables
Piutang lain-lain	11.532	10	9.622	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	467.574	12	272.002	Inventories - net of allowances for impairment of Rp 3,144 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Pajak dibayar dimuka	93.018	9	75.763	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	108.099	11	71.542	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	76.069		54.115	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	270.523	13	257.471	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	43	377.591	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	258.433	14	252.014	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.894.751		1.773.163	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.141.660 dan Rp 2.876.114 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	3.996.113		4.261.660	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,141,660 and Rp 2,876,114 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	15.638		15.638	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Pembibitan	62.739		53.336	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.346.790 dan Rp 1.264.370 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	3.346.604	16	3.295.842	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,346,790 and Rp 1,264,370 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	1.001.900	17	1.002.453	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.433.721	35	1.199.943	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	336.408	18	443.013	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.193.122		10.271.885	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	12.087.873		12.045.048	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	292.100	19	292.100	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.512		2.707	Related parties
Pihak ketiga	508.490		449.102	Third parties
	<u>511.002</u>		<u>451.809</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	103.186	24	113.301	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	219.119	21	130.993	Advances received - third parties
Utang pajak	253.591	23	241.793	Taxes payable
Beban akrual	218.565	22	229.568	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	725.685	19	543.801	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	285.489	24	284.509	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas Sewa	40.190	25	7.417	Lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	43	149.839	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	470.521	37	411.519	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.119.447</u>		<u>2.856.649</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.140	34	34.653	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5.637.687	19	5.971.950	Bank loans
Liabilitas Sewa	67.364	25	15.538	Finance lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	6.081	24	9.180	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	775.249	35	729.254	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	26	170.000	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	200.000		200.000	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>6.942.522</u>		<u>7.130.575</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>10.061.969</u>		<u>9.987.224</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri	(7.209)	27	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	4.000.747	28	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(370.330)	33	(361.058)	Other comprehensive income
Defisit	(4.538.414)		(4.524.386)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1.996.181</u>		<u>2.026.691</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>29.722</u>	29	<u>31.133</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>2.025.903</u>		<u>2.057.824</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12.087.873</u>		<u>12.045.048</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
		2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	30	3.439.129	2.134.213	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	2.714.685	1.707.423	COST OF SALES
LABA KOTOR		724.444	426.790	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	13	13.052	(2.827)	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	33	116.055	81.720	Selling
Umum dan administrasi	32	164.343	173.773	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		280.398	255.493	Total operating expenses
LABA USAHA		457.099	168.470	OPERATING GAIN
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	19	(401.478)	(518.086)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(45)	282	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		8.198	4.840	Interest income
Rugi atas penjualan entitas anak	44	(220.272)	(1.392.185)	Loss on subsidiary divestment
Lain-lain-bersih		(33.729)	(17.319)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(647.326)	(1.922.467)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(190.227)	(1.753.997)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih	35	174.788	9.852	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
RUGI PERIODE BERJALAN		(15.439)	(1.744.145)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(9.272)	(9.279)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss Exchange difference on translating foreign operations
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(24.712)	(1.753.424)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(14.028)	(1.734.124)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	29	(1.411)	(10.021)	Non-controlling interests
		(15.439)	(1.744.145)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(23.301)	(1.743.403)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	29	(1.411)	(10.021)	Non-controlling interests
		(24.712)	(1.753.424)	
RUGI PERIODE BERJALAN PER SAHAM				LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE PERIOD
Dasar (dalam Rupiah penuh)	36	(0,44)	(55,01)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	12.043	(360.564)	(3.120.919)	3.442.695	44.960	3.487.655	Balance as of January 1, 2021
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9.279)	(1.734.124)	(1.743.403)	(10.021)	(1.753.424)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2021	<u>3.152.529</u>	<u>-</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>12.043</u>	<u>(369.843)</u>	<u>(4.855.043)</u>	<u>1.699.292</u>	<u>34.939</u>	<u>1.734.231</u>	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	8.787	(369.845)	(4.524.386)	2.026.691	31.133	2.057.824	Balance as of January 1, 2022
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9.272)	(14.028)	(23.301)	(1.411)	(24.712)	Total comprehensive loss for the year
Pembelian saham treasuri	-	(7.209)	-	-	-	-	-	(7.209)	-	(7.209)	Acquisition of treasury stocks
Saldo pada tanggal 30 September 2022	<u>3.152.529</u>	<u>(7.209)</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>8.787</u>	<u>(379.117)</u>	<u>(4.538.414)</u>	<u>1.996.181</u>	<u>29.722</u>	<u>2.025.903</u>	Balance as of September 30, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.475.117	2.221.191	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(2.265.772)	(1.155.411)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(495.837)	(477.431)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	713.508	588.349	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(442.957)	(436.207)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(91)	(607)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	270.460	151.535	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	31.217	9.284	Interest received
Hasil penjualan investasi	14.504	13.828	Proceeds from sale investment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(38.725)	(33)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(6.616)	(60.266)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(17.593)	(26.612)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(17.214)	(63.799)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	100.000	901.471	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(310.300)	(890.868)	Payment of bank loans
Perolehan utang lembaga keuangan bukan bank	1.359	-	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(13.721)	(31.699)	Payment of non-bank financial institution
Penerimaan uang muka setoran modal	50.000	-	Proceeds from deposit for future stock subscriptions
Pembayaran saham treasury	(7.209)	-	Payment of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(15.816)	(9.859)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(195.687)	(30.955)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	57.560	56.781	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	103.577	41.459	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(23)	(26)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	161.114	98.214	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of :
Kas dan setara kas	161.114	98.214	Cash and cash equivalent
Kas yang dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	Cash included in Noncurrent assets held for sale
Jumlah Kas dan Setara Kas	161.114	98.214	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, diaktakan pada Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444096 tanggal 3 September 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0444896 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 16/POJK.04/2020 regarding the Extraordinary General and Shareholders' Meeting by electronic, notarized in Deed No. 61 dated August 30, 2021, drawn up before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0444096 dated September 3, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0444896 dated September 7, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 94.666 hektar dan 97.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the total planted areas is approximately 94,666 hectares and 97,218 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	931.700	1.036.688
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.479.997	1.256.682
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	890.698	823.420
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	-	34,00	-	392.448
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	484.977	482.885
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	283.145	224.402
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	1.021.324	874.417
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.970.660	1.674.089
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	905.988	825.791
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	99.354	112.365
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.601.732	1.319.233
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	49.787	54.893
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.280.383	1.138.911

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	% Pemilikan/ <i>% of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	95,00	95,00	452.009	452.523
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	98,04	98,04	261.045	274.801
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,99	99,99	345.028	323.276
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2005	99,97	99,97	518.115	532.024
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2011	99,99	99,99	11.379	11.399
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,56	99,56	21.168	22.145
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2006	99,91	99,91	15.212	15.292
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2012	99,99	99,99	41.460	41.501
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	26.658	26.658
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,99	30.368	30.424
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	99,99	61.387	61.432
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm oil mill</i>	2007	95,00	95,00	1.192.047	979.536
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	180.842	183.046
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	361.503	367.925
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	95,00	95,00	581.636	512.874
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2010	100,00	100,00	2.794.171	2.614.103
Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding company</i>	2007	100,00	100,00	246.078	230.294

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H. dan Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2022 31 Desember/ December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Abed Nego
Komisaris : Deddy Setiadi

Komisaris Independen : Yohanes Wahyu Saronto

Direksi

Direktur Utama : Henderi Djunaidi
Direktur : Andrew Haryono
Yeoh Lean Khai

Direktur Independen : -

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2022 31 Desember/ December 31, 2021

Ketua : Yohanes Wahyu Saronto
Anggota : Riniek Winarsih
Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 16 dan 19 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 833 dan 844 karyawan (tidak diaudit).

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, based Notarial Deed No. 17 dated May 18, 2022 of Muhammad Hanafi S.H. and Notarial Deed No. 61 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

Nicolaas B. Tirtadinata : President Commissioner
Deddy Setiadi : Commissioners

Yohanes Wahyu Saronto : Independent Commissioners

Board of Directors

Ramesh Veloo : President Director
Henderi Djunaidi : Directors
Andrew Haryono
Yeoh Lean Khai

Direktur Independen : - : Independent Director

The Company's Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 consists of the following:

Yohanes Wahyu Saronto : Chairman
Riniek Winarsih : Members
Patia Mamontang Simatupang

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, total number of Company employees (unaudited) is 16 and 19 employees, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, total number of Group employees (unaudited) is 833 and 844 employees, respectively.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.217 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 1.367 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 : Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

2. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 6,217 with related tax impact of Rp 1,367 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Lease

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 12%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar nihil dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 4.152. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Dan juga, aset sewa yang telah direklasifikasi ke aset hak guna pada 1 Januari 2020.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 12%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by Rp 15,530 which comprised reclassification of prepayments amounted to nil and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 4,152. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 15,530 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. Also, the lease asset has been reclassified to right of used assets in January 1, 2020.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

30 September/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>
(dalam Rupiah penuh)/ (<i>in full Rupiah</i>)	(dalam Rupiah penuh)/ (<i>in full Rupiah</i>)

1 Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269	1 United States (U.S.) Dollar
-------------------------	--------	--------	-------------------------------

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan, atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukuhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets category measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current and non-current assets are included in this category.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, beban akrual, uang muka setoran modal, dan liabilitas jangka pendek lain-lain dalam kategori ini.

Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's short-term bank loans and long-term bank loan, trade accounts payable, short-term loan from non-bank financial institution, accrued expenses, deposit for future stock subscription, and other current liabilities are included in this category.

Modification of Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial assets when the business unit carries out modification or restructuring the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will derecognize the original financial assets when:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi <i>equity conversion</i>); atau</p> <p>b. terdapat konversi mata uang.</p> <p>Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:</p> <p>a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi. 2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi. 3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut. 4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk. 5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (<i>risk-adjusted effective interest rate</i>) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi. | <p>a. the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or</p> <p>b. there is a currency conversion.</p> <p>The Group will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner:</p> <p>a. Substantial Modification of Financial Assets</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date. 2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss. 3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification. 4. Next, the Group assessed whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets. 5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets. |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

b. Unsubstantiated Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

j. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

k. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

p. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

q. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

r. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

p. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

q. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

r. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

s. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

***Estimasi Liabilitas Pembongkaran,
Pemindahan dan Restorasi***

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula. Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

t. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Estimated Decommissioning Liability

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition. Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property, plant and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Sewa Pembiayaan

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Finance Lease

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and

- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Kelompok Lepasannya yang Dimiliki untuk Dijual

Kelompok lepasannya yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasannya tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Kelompok lepasannya yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Disposal Group Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if it carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

z. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

aa. Biaya Pinjaman

aa. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

bb. Imbalan Kerja

bb. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

cc. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

cc. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

dd. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ee. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ff. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

dd. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ee. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ff. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

gg. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Kas dan setara kas	161.114	103.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.689	41.552	Trade accounts receivable
Piutang plasma	354.700	257.914	Plasma receivables
Piutang lain-lain	11.532	9.622	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	258.433	252.014	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	39.937	43.321	Other non - current assets
Jumlah	<u>919.405</u>	<u>708.000</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of September 30, 2022 and December 31, 2021 follows:

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 45 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Another Intangibles Asset

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches.

Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Number of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Kas Dan Setara Kas

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>
Kas	2.054	2.152
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.542	23.758
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.483	7.552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.003	14.596
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.766	16.815
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	5.242	4.708
PT Bank Permata Tbk	5.204	17.481
PT Bank Central Asia Tbk	1.001	-
PT Bank DBS Indonesia	983	13.089
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Dahulu PT BRI Agroniaga)	190	525
PT Bank Mega Tbk	52	999
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	317
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	330	158
Subjumlah	<u>157.796</u>	<u>99.998</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97	93
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31	30
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	58	129
Subjumlah	<u>361</u>	<u>759</u>
Jumlah - Bank	<u>158.157</u>	<u>100.757</u>
Lainnya - Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>903</u>	<u>668</u>
Jumlah	<u>161.114</u>	<u>103.577</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat kas dan setara kas sebesar Rp 939 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

6. Cash And Cash Equivalents

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>
Cash on hand	2.054	2.152
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.542	23.758
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.483	7.552
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.003	14.596
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.766	16.815
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Syariah Mandiri)	5.242	4.708
PT Bank Permata Tbk	5.204	17.481
PT Bank Central Asia Tbk	1.001	-
PT Bank DBS Indonesia	983	13.089
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Formerly PT BRI Agroniaga)	190	525
PT Bank Mega Tbk	52	999
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	317
Others (each less than Rp 100)	330	158
Subtotal	<u>157.796</u>	<u>99.998</u>
U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97	93
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31	30
Others (each less than Rp 100)	58	129
Subtotal	<u>361</u>	<u>759</u>
Total - Cash in banks	<u>158.157</u>	<u>100.757</u>
Others - Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>903</u>	<u>668</u>
Total	<u>161.114</u>	<u>103.577</u>

As of December 31, 2021, cash and cash equivalent amounting to Rp 939 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.396	11.143
PT Kutai Refinery Nusantara	22.700	-
PT Arjuna Utama Sawit	6.683	7.983
PT Binasawit Abadi Pratama	5.801	3.304
PT Sari Dumai Sejati	5.166	6.299
PT Sinar Tayan Inti Mulya	5.062	-
PT Perkebunan Nusantara II	5.047	5.048
PT Tunas Prima Sejahtera	4.991	4.057
PT Teguh Sempurna	4.340	-
PT Bukit Palembang	4.335	2.784
PT Mega Surya Mas	3.473	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.303	-
PT Energi Unggul Persada	3.085	-
PT Sime Darby Oils Pulau	2.663	-
PT Best Industry Group	-	3.294
CV Garuda Mas Jaya	-	2.977
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	7.551	7.244
Jumlah	114.596	54.133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.907)	(12.581)
Jumlah bersih	93.689	41.552
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	53.097	20.135
Jatuh tempo:		
dibawah 30 hari	10.967	333
31-60 hari	14.392	1.541
61 - 90 hari	16.859	4.524
Diatas 90 hari	19.281	27.600
Jumlah	114.596	54.133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.907)	(12.581)
Jumlah bersih	93.689	41.552

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customers	
Third parties	
Rupiah	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Kutai Refinery Nusantara	
PT Arjuna Utama Sawit	
PT Binasawit Abadi Pratama	
PT Sari Dumai Sejati	
PT Sinar Tayan Inti Mulya	
PT Perkebunan Nusantara II	
PT Tunas Prima Sejahtera	
PT Teguh Sempurna	
PT Bukit Palembang	
PT Mega Surya Mas	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Energi Unggul Persada	
PT Sime Darby Oils Pulau	
PT Best Industry Group	
CV Garuda Mas Jaya	
Others (each less than Rp 2,000)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	
b. By Age	
Neither past due	
Past due:	
Less than 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Saldo awal tahun	12.581	10.770
Penambahan tahun berjalan	8.326	2.041
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(230)
Saldo akhir tahun	20.907	12.581

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 138.127 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 213.385 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 5.665 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>
Berdasarkan perkebunan plasma		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	99.363	100.945
Koperasi Bedaun Maju Bersama	55.477	33.713
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	38.931	27.353
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	34.671	9.913
Koperasi Jasa Bukit Menuah	21.160	13.689
Koperasi Bina Masyarakat	20.643	10.676
Koperasi Sawit Sejati	14.804	16.203
Koperasi Mitra Usaha	14.126	12.607
Koperasi Kelumpang Bersama	12.681	-
Koperasi Kayong Raya	10.327	-
Koperasi Mitra Koling	9.349	13.499
Koperasi Petak Sembelum	8.093	-
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	15.076	19.316
Jumlah	<u>354.700</u>	<u>257.914</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang plasma sebesar Rp 114.177, ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade accounts receivable as of September 30, 2022 and December 31, 2021 of Rp 138,127 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 330,387) and Rp 213,385 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

As of December 31, 2021, trade account receivable – third parties amounting to Rp 5,665 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 43).

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

By plasma plantation	
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	
Koperasi Bedaun Maju Bersama	
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	
Koperasi Jasa Bukit Menuah	
Koperasi Bina Masyarakat	
Koperasi Sawit Sejati	
Koperasi Mitra Usaha	
Koperasi Kelumpang Bersama	
Koperasi Kayong Raya	
Koperasi Mitra Koling	
Koperasi Petak Sembelum	
Others (each less than Rp 7,000)	

Total

As of December 31, 2021, plasma receivables amounting to Rp 114,177, transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	87.748	73.479	Value Added Tax - net
Lain-lain	<u>5.270</u>	<u>2.284</u>	Other Taxes
Jumlah	<u><u>93.018</u></u>	<u><u>75.763</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat pajak dibayar dimuka sebesar Rp 67 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, prepaid taxes amounting to Rp 67 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

10. Piutang Lain-Lain

10. Other Receivables

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Piutang karyawan	1.541	1.431	Employee receivables
Lain-lain	<u>9.991</u>	<u>8.191</u>	Others
Jumlah	<u><u>11.532</u></u>	<u><u>9.622</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat piutang lain-lain sebesar Rp 118 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, other receivables amounting to Rp 118, transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Perbaikan dan perawatan	18.043	26.081	Service and maintenance
Uang muka proyek dan plasma	9.009	15.631	Project and plasma prepayments
Sewa kantor dan kendaraan	7.685	5.642	Office and vehicle rent
Asuransi	3.596	998	Insurance
Rekrutmen	5.661	1	Recruitment
Perlengkapan kantor	3.101	650	Office supplies
Langganan	806	556	Membership
Perjalanan dinas	549	741	Travelling
Lain-lain	59.650	21.242	Others
Jumlah	<u>108.099</u>	<u>71.542</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 204 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

11. Prepaid Expenses

As of December 31, 2021, prepaid expense amounting to Rp 204 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 43).

12. Persediaan

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Barang jadi	258.228	214.125	Finished goods
Pupuk dan pestisida	145.057	8.670	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	34.380	22.418	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	10.952	7.180	Gasoline and lubricants
Lain-lain	22.102	22.753	Others
Jumlah	470.718	275.146	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>467.574</u>	<u>272.002</u>	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 129.352.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 129,352, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Persediaan sebesar Rp 211.373 dan Rp 314.729 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp 211,373 and Rp 314,729 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution, respectively (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat persediaan sebesar Rp 2.857 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, inventory amounting to Rp 2,857 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Saldo awal	257.471	260.811	Beginning balance
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	<u>13.052</u>	<u>(527)</u>	Income (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	270.523	260.285	Total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 43)	<u>-</u>	<u>(2.814)</u>	Noncurrent assets held for sale (Note 43)
Saldo akhir	<u><u>270.523</u></u>	<u><u>257.471</u></u>	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 2.814 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, biological assets amounting to Rp 2,814 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	270.523	257.471	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	683.705	876.848	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2021, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 8 Maret 2022.

As of December 31, 2021, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated March 8, 2022.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain - lain

14. Other Current Assets

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dibatasi penggunaannya	240.000	230.000	Restricted cash
Investasi plasma	18.433	22.014	Plasma investment
Jumlah	258.433	252.014	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 240.000 dan Rp 230.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS dan STP, entitas anak (Catatan 19).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, restricted cash amounting to Rp 240,000 and Rp 230,000 is used as collateral for JMS and STP, as subsidiaries (Note 19).

Investasi plasma

Plasma investment

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma.

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022					30 September 2022/ September 30, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	-	-	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	28.983	-	-	-	-	28.983	Immature plantations
Pembibitan	53.336	38.725	(29.323)	-	-	62.738	Nurseries
Jumlah	7.220.093	38.725	(29.323)	-	-	7.229.495	Total
Akumulasi amortisasi	2.876.114	268.329	-	-	(2.783)	3.141.660	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)					(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.330.634					4.074.490	Net book value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan:								At cost:
Tanaman menghasilkan	7.129.300	-	-	447.284	(104.898)	(333.912)	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	476.267	-	-	(447.284)	-	-	28.983	Immature plantations
Pembibitan	58.323	4.482	(6.828)	-	-	(2.641)	53.336	Nurseries
Jumlah	7.663.890	4.482	(6.828)	-	(104.898)	(336.553)	7.220.093	Total
Akumulasi amortisasi	2.654.081	411.631	(39.323)	-	-	(150.275)	2.876.114	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)						(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.996.464						4.330.634	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 268.329 dan Rp 316.788 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 31).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 499.558 dan Rp 458.233 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 186.278 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik WJU (Catatan 43).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 268,329 and Rp 316,788, respectively (Note 31).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 499,558 and Rp 458,233 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of December 31, 2021, bearer plants with net book value amounting to Rp 186,278 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	2022 (dalam hektar)/ (in hectares)	2021 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kalimantan	84.009	86.562	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	94.395	96.948	Total

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	2022 dan/and 2021 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Papua	271	Papua
Kalimantan	-	Kalimantan
Sumatera	-	Sumatera
Jumlah	271	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.365.895 dan Rp 9.088.039 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 8,365,895 and Rp 9,088,039 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institutions (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.840.260. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2021, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 8 Maret 2022.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2021 amounted to Rp 4,840,260. The valuations were carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2021, the calculations performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated March 8, 2022.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						30 September 2022/ September 30, 2022
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	1.227.962	1.373	(191)	83.804	-	-	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.309.254	13.712	(4.343)	148.849	-	-	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.040	892	(66)	-	-	-	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.125.171	15.977	(4.599)	232.653	-	-	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	18.202	120.188	-	-	-	-	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.861	-	-	-	-	-	Office space
Aset dalam konstruksi	390.978	1.616	-	(232.653)	-	-	Constructions in progress
Jumlah	4.560.212	137.781	(4.599)	-	-	-	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						30 September 2022/ September 30, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	433.821	35.727	(191)	-	(102)	-	469.256	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	692.495	37.112	(2.500)	-	(36)	-	727.071	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.516	2.146	(66)	-	(3)	-	117.593	Furniture, fixtures and equipment
	1.241.832	74.985	(2.756)	-	(141)	-	1.313.920	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	12.361	6.608	-	-	-	-	18.969	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	10.177	3.724	-	-	-	-	13.901	Office space
Jumlah	1.264.370	85.317	(2.756)	-	(141)	-	1.346.790	Total
Jumlah Tercatat	3.295.842						3.346.604	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.240.685	153	-	2.584	(38)	(15.422)	1.227.962	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.272.549	39.954	-	11.975	-	(15.224)	1.309.254	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.814	1.766	(155)	38	-	(2.423)	146.040	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.101.963	41.873	(155)	14.597	(38)	(33.069)	4.125.171	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	14.595	3.607	-	-	-	-	18.202	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	15.530	10.331	-	-	-	-	25.861	Office space
Aset dalam konstruksi	398.136	11.389	-	(14.597)	-	(3.950)	390.978	Constructions in progress
Jumlah	4.530.224	67.200	(155)	-	(38)	(37.019)	4.560.212	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	392.704	50.001	-	-	(2.036)	(6.848)	433.821	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	659.001	49.337	-	-	(855)	(14.988)	692.495	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.065	3.091	(146)	-	(100)	(2.394)	115.516	Furniture, fixtures and equipment
	1.166.770	102.429	(146)	-	(2.991)	(24.230)	1.241.832	
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	7.830	5.026	-	-	(495)	-	12.361	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	5.212	4.965	-	-	-	-	10.177	Office space
Jumlah	1.179.812	112.420	(146)	-	(3.486)	(24.230)	1.264.370	Total
Jumlah Tercatat	3.350.412						3.295.842	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	79.514	79.130	Cost of goods sold (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.803	6.106	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	85.317	85.236	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.120.432 dan Rp 3.189.575 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.724.543.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.843 dan Rp 9.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 30 September 2022, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi sudah mencapai 95% penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 12.789 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik WJU (Catatan 43).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.298.890. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 8 Maret 2022.

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,120,432 and Rp 3,189,575 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,724,543, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

In 2022 and 2021, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to Rp 1,843 and Rp 9, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of September 30, 2022, the constructions in progress has reached 95% completion.

As of December 31, 2021, property and equipment with net book value amounting to Rp 12,789 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2021 amounted to Rp 3,298,890. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated March 8, 2022.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 715.322 dan Rp 425.580 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 715,322 and Rp 425,580 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(154.086)</u>	<u>(154.086)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	1.000.673	1.000.673	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	1.227	1.780	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	21.238	48.161	Beginning balance
Beban amortisasi	-	5.765	Amortization expense
Penjualan entitas anak	<u>-</u>	<u>(32.688)</u>	Sales on a subsidiary
Saldo akhir	<u>21.238</u>	<u>21.238</u>	Ending balance
Subjumlah	55.814	55.814	Subtotal
Penjualan entitas anak	(52.301)	(52.301)	Sales on a subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>3.513</u>	<u>3.513</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net carrying amount
Jumlah	<u>1.001.900</u>	<u>1.002.453</u>	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008, SMS. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, SMS. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras serta akuisisi terbalik GEH masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229 (Catatan 5).

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of GEH amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229 (Note 5), respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Hak guna usaha dalam proses	141.037	264.335	Land rights under process
Investasi plasma	153.634	133.275	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	39.937	43.321	Restricted cash
Lain-lain	<u>1.801</u>	<u>2.082</u>	Others
Jumlah	<u><u>336.408</u></u>	<u><u>443.013</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 18.263 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

18. Other Non - Current Assets

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperation.

As of December 31, 2021, other non-current assets amounting to Rp 18,263 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	142.100	142.100
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	80.000	30.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	70.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	-	50.000
Jumlah	<u>292.100</u>	<u>292.100</u>
Utang bank jangka panjang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.560.039	3.575.903
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.411.357	1.468.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.276.822	1.371.022
PT Bank DBS Indonesia	255.022	344.100
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	45.833	-
Jumlah	<u>6.549.073</u>	<u>6.759.382</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(185.701)</u>	<u>(243.631)</u>
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.363.372</u>	<u>6.515.751</u>
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>725.685</u>	<u>543.801</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.637.687</u>	<u>5.971.950</u>

19. Bank Loans

Short-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Agroniaga Tbk)
Total
Long-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Agroniaga Tbk)
Total
Unamortized transaction costs
Total long-term bank loans
Current portion of long-term bank loans
Long-term bank loans - net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang bank jangka panjang sebesar Rp 131.648 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, long-term bank loans of Rp 131,648 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
TSP	382.982	383.357	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham; letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill, company shares, letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Perusahaan/ <i>The Company</i>	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/09/2022	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ <i>Current account, time deposit owned by related party or other accounts</i>
JMS	878.375	935.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya, Corporate Guarantee dari PT Eagle High Plantations Tbk/ <i>Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures, Corporate Guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk</i>
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/12/2022	Rekening giro, deposito atau rekening lain/ <i>Current account, time deposit or other account</i>
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	1.481.357	1.538.857			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
BHL	627.335	628.325	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/03/2028	Persediaan (Catatan 12); Piutang, Corporate Guarantee PT Rajawali Corpora Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	42.831	43.131	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.231. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,231. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Piutang, Corporate Guarantee PT Rajawali Corpora Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
BLP	562.898	563.888	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/09/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya. <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	29.378	29.978	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.053. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,053. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya. <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
APN	609.620	609.695	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
	35.214	35.229	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.234. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35.234. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
ADS	409.820	416.120	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419.570. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2030	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	21.955	27.955	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.155. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28.155. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
SMS	248.159	248.234	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248.984. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2030	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	13.198	13.213	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.218. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13.218. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
AAN	320.051	320.126	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321.726. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	11.429	11.444	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.449. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11.449. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
MKJ	255.446	255.521	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	9.130	9.144	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.150 / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9.150. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
ABP					
	194.532	194.607	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	12.279	12.429	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.434. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12.434. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
MSP					
	149.825	149.910	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	6.939	6.954	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.959. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6.959. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
Subjumlah/Subtotal	3.560.039	3.575.903			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
SGA	482.327	464.327	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
STP	519.671	552.671	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.
PLS	304.644	327.144	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.
KPG	24.180	26.880	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.
Subjumlah/Subtotal	1.276.822	1.371.022			
PT Bank Raya Indonesia Tbk					
(Dahulu PT Bank BRI Agrianiaga Tbk)					
PLS	-	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has ben amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/04/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.
PLS	19.250	-	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 21.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
STP	-	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/07/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.
	26.583	-	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 29.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	20/06/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.
Subjumlah/Subtotal	45.833	50.000			
PT Bank DBS Indonesia (DBS)					
Perusahaan/ The Company	-	61.625		30/06/2022	Tanpa jaminan / <i>No collateral</i>
STP	111.054	111.054	Fasilitas omnibus sebesar Rp 396.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup/ <i>Omnibus facility amount of Rp 396,000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>	30/03/2023	
PLS	17.547	45.000		30/11/2022	
BHL	126.421	126.421		30/03/2023	
Subjumlah/Subtotal	255.022	344.100			
PT Bank JTrust Indonesia					
Perusahaan/ The Company	50.000	-	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 50.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 50,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	17/02/2023	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables</i>
STP	30.000	30.000	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	22/10/2022	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables</i>
Subjumlah/Subtotal	80.000	30.000			
PT Bank Permata Tbk					
EHP	142.100	142.100	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>On working capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).</i>	28/01/2022	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables</i>

Pada tahun 2021, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 143.364.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu.

In 2021, certain banks have modified the term of the loans with the Groups. The related impact in the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 143,364.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2021, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menerima Surat Persetujuan Pengampunan No. 057/Fin-JMS/JKT/XII/21 atas tidak terpenuhinya *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On December 31, 2021, Group has received the Waiver Approval Letter No. 057/Fin-JMS/JKT/XII/21 for non-compliance the Debt to Equity Ratio of maximum 3 times from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 37)			Related party - Rupiah (Note 37)
PT Netto Cyber Indonesia	2.512	2.707	PT Netto Cyber Indonesia
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	216.832	94.544	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	58.303	21.522	PT Goautama Sinarbatuah
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	29.008	-	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
PT United Shipping Indonesia	16.096	4.712	PT United Shipping Indonesia
Koperasi Tiga Bersaudara	13.378	-	Koperasi Tiga Bersaudara
Koperasi Kayong Raya	9.955	-	Koperasi Kayong Raya
Koperasi Sawit Agung Baya	8.448	-	Koperasi Sawit Agung Baya
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	8.237	7.799	Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.018	5.872	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Delta Pawan Abadi	7.226	4.927	PT Delta Pawan Abadi
PT Pertamina (Persero)	6.711	-	PT Pertamina (Persero)
PT United Tractors Tbk	6.584	-	PT United Tractors Tbk
PT Bumen Redja Abadi	6.174	-	PT Bumen Redja Abadi
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132	PT Arjuna Utama Sawit
PT Sari Anjir Serapat	4.931	2.867	PT Sari Anjir Serapat
PT Ultratrex Indonesia	4.550	-	PT Ultratrex Indonesia
Koperasi Sawit Keham Lestari	4.263	-	Koperasi Sawit Keham Lestari
CV Garuda Mas Jaya	3.659	2.102	CV Garuda Mas Jaya
Koperasi Marga Mulia	3.618	-	Koperasi Marga Mulia
PT Wong Akeh Utama	3.581	-	PT Wong Akeh Utama
Koperasi Sawit Leka Mandiri	3.560	-	Koperasi Sawit Leka Mandiri
CV Surya Teknik Gemilang	3.117	-	CV Surya Teknik Gemilang
CV Bumi Nusantara Food	3.097	-	CV Bumi Nusantara Food
PT Intraco Penta Prima Service	2.966	-	PT Intraco Penta Prima Service
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	-	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.357	2.286	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Agrindo Kalimantan Lestari	2.332	-	PT Agrindo Kalimantan Lestari
Garyber Link Group	2.322	2.322	Garyber Link Group
PT Sumber Andalan Mandiri	2.131	2.131	PT Sumber Andalan Mandiri
PT Gerrindo Surya Makmur	1.285	16.745	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Meta Estetika Graha	-	4.815	PT Meta Estetika Graha
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	56.983	269.666	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>508.490</u>	<u>448.442</u>	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat Boilermech SDN. BHD.	-	660	Third parties - U.S. Dollar Boilermech SDN. BHD.
Jumlah pihak ketiga	<u>508.490</u>	<u>449.102</u>	Subtotal third parties
Jumlah	<u>511.002</u>	<u>451.809</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	81.760	108.186	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	117.530	88.234	Below 30 days
31 - 60 hari	107.310	87.646	31 - 60 days
61 - 90 hari	86.870	98.577	61 - 90 days
Diatas 90 hari	117.530	69.166	Above 90 days
Jumlah	<u>511.002</u>	<u>451.809</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 1.301 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, trade account payable – third parties amounting to Rp 1,301 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU, respectively (Note 43).

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	148.148	104.460	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bina Karya Prima	32.817	-	PT Bina Karya Prima
PT Sari Dumai Sejati	13.277	557	PT Sari Dumai Sejati
PT Bina Sawit Abadi Pratama	6.496	-	PT Bina Sawit Abadi Pratama
PT Sinar Tayan Inti Mulya	5.062	-	PT Sinar Tayan Inti Mulya
PT Sinar Jaya Inti Mulia	4.781	6.269	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Laguna Mandiri	3.906	-	PT Laguna Mandiri
PT Teguh Sempurna	3.906	-	PT Teguh Sempurna
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	17.557	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	725	2.150	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>219.119</u>	<u>130.993</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 123 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, advances received – third parties amounting to Rp 123 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU (Note 43).

22. Beban Akrua

22. Accrued Expenses

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Beban bunga	66.317	76.053	Interest expense
Gaji dan upah	93.840	70.458	Wages and fees
Jamsostek	13.684	25.151	Jamsostek
Lain-lain	44.723	57.906	Others
Jumlah	<u>218.565</u>	<u>229.568</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 2.528 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan kewajiban milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, accrued expenses amounting to Rp 2,528 transferred to the disposal group classified as "Held for Sale" relates to WJU (Note 43).

23. Utang Pajak

23. Taxes Payable

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini (Catatan 35)	39.556	39.235	Current tax (Note 35)
Pasal 21	42.512	42.679	Article 21
Pasal 23	18.389	18.274	Article 23
Pasal 25	11.108	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	79.829	76.993	Value added tax - net
Pajak bumi dan bangunan	33.424	35.504	Land and property taxes
Lain-lain	28.772	29.108	Others
Jumlah	<u>253.591</u>	<u>241.793</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 6.302 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, taxes payable amounting to Rp 6,302 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loan From Non-Bank Financial Institutions

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	103.186	83.869	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	-	29.432	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>103.186</u>	<u>113.301</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.800	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Astra Credit Companies	5.157	6.786	PT Astra Credit Companies
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.535	4.641	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	2.766	2.278	PT Dipo Star Finance
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(688)	(816)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	291.570	293.689	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	285.489	284.509	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.081</u>	<u>9.180</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun Interest rate on Profit margin rate per annum
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	197.925	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2022	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) /Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
AER	82.875	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.	31/12/2022	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) /Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Jumlah/Total	280.800	280.800				
PT Mandiri Tunas Finance						
JMS	-	29.432	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000. The facility has been amended and extended.	22/05/2022	Piutang usaha (Catatan 7). /Trade receivable (Note 7).	14,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	34.222	17.314	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 132.000. / Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000. The maximum amount of facility has been amended into Rp 132,000.	21/03/2022	Piutang usaha dan persediaan. /Trade receivable and inventories.	15,00%
STP	-	12.069				
BHL	14.021	28.276				
SGA	54.943	23.729				
PLS	-	2.481				
Jumlah/Total	103.186	83.869				

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban tahun 2022 dan 2021 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 21.327 dan Rp 56.218.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

Pada tahun 2022 dan 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas pembelian beberapa unit kendaraan dan alat berat dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance Tbk dan PT Astra Credit Company Tbk, pihak ketiga atas pembelian beberapa unit kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 1.359 dan Rp 14.942 dengan suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total expense in 2022 and 2021 on this facility is Rp 21,327 and Rp 56,218, respectively.

The facilities contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2021, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

In 2022 and 2021, the subsidiaries has loans for vehicles and heavy equipment purchase agreements with PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance Tbk and PT Astra Credit Company Tbk, third parties totalling to Rp 1,359 and Rp 14,942, respectively with fixed interest rates per annum of 9.9% and have tenor 36 months.

25. Liabilitas Sewa

Pada tahun 2020, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai fasilitas sebesar Rp 686. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 218 dan Rp 395.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga dengan nilai sewa aset masing-masing sebesar Rp 9.631 dan Rp 6.976. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 12.965 dan Rp 6.638.

Pada tahun 2022, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT Astra Sedaya Finance dengan nilai fasilitas sebesar Rp 7.251. Pada tanggal 30 September 2022, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 5.977.

Pada tahun 2022, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT ORIX Indonesia Finance dengan nilai fasilitas sebesar Rp 6.160. Pada tanggal 30 September 2022, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 4.938.

Pada tahun 2022, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT Shinhan Indo Finance dengan nilai fasilitas sebesar Rp 17.516. Pada tanggal 30 September 2022, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 14.702.

Pada tahun 2022, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT Dipo Star Finance Tbk dengan nilai fasilitas sebesar Rp 34.986. Pada tanggal 30 September 2022, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 30.505.

Pada tahun 2022, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT BRI Multifinance Indonesia dengan nilai fasilitas sebesar Rp 746. Pada tanggal 30 September 2022, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 669.

25. Lease Liabilities

In 2020, Group obtained facilities from PT Mandiri Tunas Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 686. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 218 and Rp 395, respectively.

In 2022 and 2021, the Group has vehicle sales and leaseback agreements with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party with a principal value of Rp 9,631 and Rp 6,976, respectively. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 12,965 and Rp 6,638, respectively.

In 2022, Group obtained facilities from PT Astra Sedaya Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 7,251. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 amounted to Rp 5,977.

In 2022, Group obtained facilities from PT ORIX Indonesia Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 6,160. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 amounted to Rp 4,938.

In 2022, Group obtained facilities from PT Shinhan Indo Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 17,516. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 amounted to Rp 14,702.

In 2022, Group obtained facilities from PT Dipo Star Finance Tbk in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 34,986. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 amounted to Rp 30,505.

In 2022, Group obtained facilities from PT BRI Multifinance Indonesia in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 746. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 amounted to Rp 669.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT Surya Artha Nusantara Finance dengan nilai fasilitas sebesar Rp 27.138. Pada tanggal 30 September 2022, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 24.671.

In 2022, Group obtained facilities from PT Surya Artha Nusantara Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 27,138. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2022 amounted to Rp 24,671.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 9%-11% dan 15%.

These facilities bear interest rates per annum of 9%-11% and 15% in 2022 and 2021, respectively.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
<= 1 tahun	48.910	10.595	<= 1 year
1-2 tahun	48.424	18.601	1-2 years
2-3 tahun	<u>24.495</u>	<u>2.394</u>	2-3 years
Jumlah	121.829	31.590	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(14.275)</u>	<u>(8.635)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	107.554	22.955	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>40.190</u>	<u>7.417</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>67.364</u>	<u>15.538</u>	Long-term portion - net

Pada tahun 2021, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 5.582 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2021, additional lease liabilities amounted to Rp 5,582 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK 73 in the respective year.

26. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000.

26. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounted Rp 300,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
		%		
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>7.871.873.614</u>	<u>25,30</u>	<u>790.272</u>	Public (below 5% each)
Sub-jumlah	31.422.352.800	100,00	3.145.320	Sub-total
Saham treasuri	<u>102.938.200</u>	<u>0,00</u>	<u>7.209</u>	Treasury stock
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
		%		
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>7.974.811.814</u>	<u>25,30</u>	<u>797.481</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>31.525.291.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.152.529</u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/ September 30, 2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
		%		
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Deddy Setiadi	<u>1.335.500</u>	<u>0,00</u>	<u>134</u>	Deddy Setiadi
Jumlah	<u>4.018.800</u>	<u>0,01</u>	<u>402</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134

Saham Treasuri

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham sampai dengan 30 September 2022 sejumlah 102.938.200 lembar atau senilai Rp 7.209 yang merupakan 0,003% dari seluruh saham yang beredar.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 049/BWPT/Corsec/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan ketentuan dalam pasal 37 Undang-undang Perseroan Terbatas. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap sejak 15 Agustus 2022.

Treasury Stock

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares up to September 30, 2022 totaling 102,938,200 shares or worth Rp 7,209 represent 0.003% of outstanding shares.

According to the Company's letters No. 049/BWPT/Corsec/VIII/2022 dated August 10, 2022 to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) related information disclosure, the Company made application for repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition and accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

The share repurchase of shares is done step by step from August 15, 2022.

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga rata-rata per lembar/ Average cost per share Rp	Nilai/ Value Rp	
Pembelian kembali saham				Repurchases of shares
Agustus 2022	21.988.200	70	1.538	Agust 2022
September 2022	80.950.000	70	5.671	September 2022
Jumlah	102.938.200		7.209	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Jumlah pinjaman	7.357.783	7.326.312	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
kas dan setara kas dan			cash and cash equivalents and
kas dibatasi penggunaannya	<u>441.051</u>	<u>376.898</u>	restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	<u>6.916.732</u>	<u>6.949.414</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2.025.903</u>	<u>2.057.824</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u><u>341,41%</u></u>	<u><u>337,71%</u></u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

28. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	<u><u>4.000.747</u></u>	<u><u>4.000.747</u></u>	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)

28. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Noncontrolling Interests

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	43.608	39.973	JMS
STP	28.695	27.512	STP
SGA	20.662	19.402	SGA
PLS	9.393	9.328	PLS
KAPAG	8.657	8.123	KAPAG
SKS	2.033	2.225	SKS
MKJ	0	-	MKJ
ISA	(12)	(11)	ISA
SGSS	(33)	(27)	SGSS
MSP	(31)	(27)	MSP
VMA	(384)	(336)	VMA
AAN	(4.297)	(3.289)	AAN
AER	(4.146)	(3.561)	AER
ABP	(4.630)	(3.867)	ABP
MAJ	(6.769)	(5.254)	MAJ
APN	(6.134)	(6.149)	APN
TSP	(25.637)	(23.162)	TSP
PSR	(31.253)	(29.747)	PSR
Jumlah	<u>29.722</u>	<u>31.133</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
STP	1.183	1.232	STP
PLS	65	872	PLS
KAPAG	534	250	KAPAG
JMS	3.635	131	JMS
MKJ	0	(1)	MKJ
ISA	(1)	(1)	ISA
MSP	(4)	(6)	MSP
SGSS	(6)	(7)	SGSS
VMA	(48)	(66)	VMA
SKS	(192)	(223)	SKS
SGA	1.260	(250)	SGA
AAN	(1.008)	(891)	AAN
AER	(585)	(1.073)	AER
ABP	(763)	(1.320)	ABP
MAJ	(1.515)	(1.805)	MAJ
TSP	(2.475)	(2.675)	TSP
APN	15	(3.266)	APN
PSR	(1.506)	(4.728)	PSR
Jumlah	<u>(1.411)</u>	<u>(13.827)</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan Usaha

30. Net Sales

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	2.976.714	1.851.112	Crude palm oil
Inti kernel	367.747	201.348	Palm kernel
Tandan buah segar	94.667	81.753	Fresh fruit bunches
	<u>3.439.129</u>	<u>2.134.213</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.436.996	989.511	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.000.687	482.374	PT Sari Dumai Sejati
PT Kutai Refinary Nusantara	241.302	78.439	PT Kutai Refinary Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia	186.020	189.016	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mega Surya Mas	121.838	-	PT Mega Surya Mas
PT Bina Karya Prima	120.429	67.395	PT Bina Karya Prima
PT Sinar Jaya Inti Mulia	86.868	49.368	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	41.905	-	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Binasawit Abadi Pratama	38.034	38.336	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	32.252	-	PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial
PT Tapian Nadenggan	26.035	30.570	PT Tapian Nadenggan
PT Sinar Tayan Inti Mulya	17.446	-	PT Sinar Tayan Inti Mulya
PT Swadaya Mukti Prakarsa	12.166	12.403	PT Swadaya Mukti Prakarsa
PT Sinar Alam Permai	5.608	-	PT Sinar Alam Permai
PT Teguh Sempurna	3.910	-	PT Teguh Sempurna
PT Batara Elok Semesta Terpadu	3.072	-	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Palm Mas Asri	-	60.329	PT Palm Mas Asri
PT Asian Agro Agung Jaya	-	47.181	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Hasil Abadi Perdana	-	14.809	PT Hasil Abadi Perdana
PT Sehat Sentosa Makmur	-	5.240	PT Sehat Sentosa Makmur
PT Nala Palma Cadudasa	-	3.432	PT Nala Palma Cadudasa
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	64.563	65.810	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>3.439.129</u>	<u>2.134.213</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.436.996	42%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.000.687	29%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	2.437.682	71%	Total

	30 September/ September 30, 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	989.511	46%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	482.374	23%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	1.471.885	69%	Total

31. Beban Pokok Penjualan

31. Cost Of Goods Sold

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	1.081.389	348.203	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	153.456	10.874	Purchases of crude palm oil
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	347.843	395.918	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	406.952	337.709	Estate and mill overhead
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	391.009	293.536	Mature upkeep expenses
Biaya panen dan transportasi	276.834	238.564	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	101.304	69.806	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	214.125	145.006	Beginning balance
Saldo akhir	(258.228)	(161.361)	Ending balance
Persediaan akhir barang jadi yang dicatat di aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	29.168	Ending Inventory record as noncurrent assets held for sale
Jumlah	2.714.685	1.707.423	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021.

32. Beban Umum Dan Administrasi

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	
Biaya karyawan	86.114	89.969	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	25.855	21.342	Legal and professional expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	7.891	4.653	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	5.803	6.106	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya sewa	4.967	8.355	Rental expenses
Biaya telekomunikasi	2.640	2.065	Telecommunication expenses
Biaya perijinan dan pajak	1.215	12.816	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>29.857</u>	<u>28.467</u>	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u><u>164.343</u></u>	<u><u>173.773</u></u>	Total

32. General And Administrative Expenses

33. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	
Berdasarkan produk			By product
Minyak kelapa sawit	65.556	40.119	Crude palm oil
Tandan buah segar	36.888	35.297	Fresh fruit bunches
Inti kernel	<u>13.610</u>	<u>6.304</u>	Palm kernel
Jumlah	<u><u>116.055</u></u>	<u><u>81.720</u></u>	Total

33. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 765 karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

34. Long-Term Employee Benefits

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 7, 2022.

Number of eligible employees 765 employees as of September 30, 2022 and December 31, 2022.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.576	3.939	Current service cost
Beban bunga neto	924	2.397	Net interest expense
Transfer kewajiban masuk (keluar)	-	224	Obligation in (out) transfer
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>4.500</u>	<u>6.560</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(9.994)	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	8.564	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(4.212)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(178)	Actuarial gains and losses arising from demographic assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>4.174</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>4.500</u>	<u>740</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2022 and 2021, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo awal tahun	34.653	38.632	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.576	3.939	Current service costs
Beban bunga neto	924	2.397	Net interest expense
Transfer kewajiban masuk	-	224	Obligation in transfer
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(9.994)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	8.564	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(4.212)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(178)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(3.013)	(4.357)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(362)</u>	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	<u>36.140</u>	<u>34.653</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 362 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

As of December 31, 2021, long-term employee benefits liability amounting to Rp 362 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU (Note 43).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.305 (meningkat sebesar Rp 3.799).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.882 (turun sebesar Rp 3.426).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,305 (increase by Rp 3,799).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,882 (decrease by Rp 3,426).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2022 dan 2021/ 60 years old in 2022 and 2021	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 6,69% - 7,10% dan 6,69% - 7,10% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021/ 6.69% - 7.10% and 6.69% - 7.10% per annum for 2022 and 2021	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Durasi dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 8,31 – 30,21 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 1.127.

The duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 its between 8.31 – 30.21 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 1,127.

35. Pajak Penghasilan

35. Income Tax

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	178.691	482.552	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(14.547)	(26.376)	Current tax
Pajak tangguhan	10.644	(446.324)	Deferred tax
Jumlah	<u>(3.903)</u>	<u>(472.700)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>174.788</u>	<u>9.852</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(190.227)	(1.753.997)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	77.446	454.636	Loss before tax of Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(267.673)</u>	<u>(2.208.633)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	-	(8)	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	459	(135)	Depreciation expense
Jumlah	<u>459</u>	<u>(143)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak fini:	(2.352)	(195)	Income which subject to final tax
Lain-lain	(567.899)	3.606	Others
Jumlah	<u>(570.251)</u>	<u>3.411</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(837.465)	(2.205.365)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal yang dapat digunakan	25.693	(85.985)	Usable fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(811.772)</u>	<u>(2.291.350)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	(14.547)	(26.376)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(14.547)</u>	<u>(26.376)</u>	Total current tax expense

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Pajak kini lebih (kurang) bayar Entitas anak			Current tax over (under) payment Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(39.556)</u>	<u>(61.108)</u>	Tax payable (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	30 September/ September 30, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	-	-	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.368	-	-	-	3.368	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	532.237	178.590	-	-	710.827	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.179)	101	-	-	(5.078)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	530.495	178.691	-	-	709.186	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	669.448	56.639	(1.552)	-	724.535	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(45.995)	-	-	(775.249)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(59.806)	10.644	(1.552)	-	(50.714)	Total
Aset pajak tangguhan	1.199.943	235.330	(1.552)	-	1.433.721	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(45.995)	-	-	(775.249)	Deferred tax liabilities

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	21	-	-	(19)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	-	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.317	51	-	-	-	3.368	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	19.184	513.053	-	-	-	532.237	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.403)	224	-	-	-	(5.179)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	1	(1)	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	17.120	513.394	-	(19)	-	530.495	Total
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	505.723	36.027	160.225	893	(33.420)	669.448	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(213.417)	(337)	186.450	918	(33.420)	(59.806)	Total
Aset pajak tangguhan	522.843	549.421	160.225	874	(33.420)	1.199.943	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(190.227)	(1.753.997)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	77.445	454.636	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(267.673)	(2.208.633)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (22%)	(58.888)	485.899	Tax expense at effective tax rates The Company (22%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	125.455	(3.316)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	112.124	(31)	Adjustment on deferred tax
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	178.691	482.552	Income tax (expense) of the Company
Manfaat pajak entitas anak	(3.903)	(472.700)	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	174.788	9.852	Total tax benefit (expense)

36. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(14.028)</u>	<u>(1.734.124)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(0,44)	(55,01)

36. Loss Per Share

The calculation of loss per share follows:

Loss attributable to the owners of the Company	(1.734.124)
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	31.525.291.000
Loss per share (in full Rupiah) Basic	(55,01)

37. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 15.810 dan Rp 17.635 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.512 dan Rp 2.707, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

37. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is an affiliate to PT Rajawali Corpora.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 15,810 and Rp 17,635, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, payable to PT Nettocyber Indonesia amounted to Rp 2,512 and Rp 2,707, respectively is recorded as part of trade account payable (Note 20).

- c. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International dengan nilai utang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 288.500 dan Rp 290.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- d. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 220.000 dan Rp 170.000 (Catatan 26).

- c. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International as of September 30, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp 288,500 and Rp 290,000, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- d. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounting to Rp 220,000 and Rp 170,000 (Note 26).

38. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	23.699	361	53.161	759	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	-	-	46.277	660	Trade accounts payable
Liabilitas sewa	USD	637.622	9.722	838.262	11.961	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			9.722		12.621	Total liabilities
Liabilitas bersih			(9.360)		(11.862)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

39. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

39. Commitments And Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

40. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Jumlah fasilitas	954.024	979.274	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	822.448	902.781	Outstanding amount due by plasma farmers

41. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

40. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

41. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2022						
		Jumlah sebelum Eliminasi/			Konsolidasian/			
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination				
PENDAPATAN USAHA							NET SALES	
Penjualan eksternal	94.667	3.344.461	3.439.129	-	3.439.129	External sales		
Penjualan antar-segmen	360.554	264.845	625.399	(625.399)	-	Inter-segment sales		
Jumlah pendapatan	455.221	3.609.307	4.064.528	(625.399)	3.439.129	Total revenues		
Beban pokok penjualan	(1.365.605)	(1.974.479)	(3.340.084)	625.399	(2.714.685)	Cost of goods sold		
Laba kotor	(910.383)	1.634.827	724.444	-	724.444	Gross profit		
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	13.052	-	13.052	-	13.052	Loss arising from changes in fair value of biological assets		
Beban penjualan	(36.888)	(79.166)	(116.055)	-	(116.055)	Selling expenses		
Rugi kotor sebelum alokasi	(934.220)	1.555.661	621.441	-	621.441	Gross loss before allocation		
Beban umum dan administrasi					(164.343)	General and administrative expenses		
Pendapatan bunga					31.217	Interest income		
Kerugian selisih kurs - bersih					(45)	Loss on foreign exchange - net		
Beban bunga dan keuangan					(414.354)	Interest and financial expenses		
Rugi penjualan entitas anak					(220.272)	Loss on subsidiary divestment		
Lain-lain - bersih					(43.872)	Others expense - net		
Manfaat pajak					174.788	Tax benefit		
Rugi tahun berjalan	(934.220)	1.555.661	621.441	-	(15.439)	Loss for the year		
Laporan posisi keuangan konsolidasian *							Consolidated statements of financial position *	
Segmen aset	7.353.176	15.239.109	22.592.284	(11.901.784)	10.690.500	Segment assets		
Segmen liabilitas	4.065.045	6.386.309	10.451.354	(1.288.858)	9.162.496	Segment liabilities		

		30 September/ September 30, 2021						
		Jumlah sebelum Eliminasi/			Konsolidasian/			
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination				
PENDAPATAN USAHA							NET SALES	
Penjualan eksternal	143.526	1.990.687	2.134.213	-	2.134.213	External sales		
Penjualan antar-segmen	288.800	246.779	535.579	(535.579)	-	Inter-segment sales		
Jumlah pendapatan	432.326	2.237.466	2.669.792	(535.579)	2.134.213	Total revenues		
Beban pokok penjualan	(1.644.574)	(598.428)	(2.243.002)	535.579	(1.707.423)	Cost of goods sold		
Laba (rugi) kotor	(1.212.248)	1.639.038	426.790	-	426.790	Gross profit (loss)		
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.827)	-	(2.827)	-	(2.827)	Gain arising from changes in fair value of biological assets		
Beban penjualan	(35.297)	(46.423)	(81.720)	-	(81.720)	Selling expenses		
Rugi kotor sebelum alokasi	(1.250.372)	1.592.615	342.243	-	342.243	Gross loss before allocation		
Beban umum dan administrasi					(173.773)	General and administrative expenses		
Pendapatan bunga					4.840	Interest income		
Kerugian selisih kurs - bersih					283	Loss on foreign exchange - net		
Beban bunga dan keuangan					(518.086)	Interest and financial expenses		
Rugi penjualan anak					(1.392.185)	Loss subsidiaries divestment		
Lain-lain - bersih					(17.319)	Others expense - net		
Manfaat pajak					9.852	Tax benefit		
Rugi tahun berjalan	(1.250.372)	1.592.615	342.243	-	(1.744.145)	Loss for the year		

		31 Desember/ December 31, 2021						
		Jumlah sebelum Eliminasi/			Konsolidasian/			
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination				
Laporan posisi keuangan konsolidasian *							Consolidated statements of financial position *	
Segmen aset	7.042.169	23.339.720	30.381.889	(19.520.698)	10.861.191	Segment assets		
Segmen liabilitas	4.043.975	9.213.239	13.257.214	(4.284.189)	8.973.025	Segment liabilities		

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	30 September/ September 30, 2022				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	17.342	3.822.636	210.081	4.050.059	Local
Eliminasi	-	(522.078)	(88.852)	(610.930)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	17.342	3.300.558	121.229	3.439.129	Total after elimination

	30 September/ September 30, 2021				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	6.781	2.574.381	88.630	2.669.792	Local
Eliminasi	-	(535.579)	-	(535.579)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	6.781	2.038.802	88.630	2.134.213	Total after elimination

	30 September/ September 30, 2022					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>	
Jumlah sebelum dieliminasi	704.814	841	20.042.484	1.844.145	22.592.284	Total before elimination
Eliminasi	(25.813)	-	(11.746.669)	(129.302)	(11.901.784)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	679.001	841	8.295.815	1.714.843	10.690.500	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>	
Jumlah sebelum dieliminasi	505.865	840	27.918.162	1.957.022	30.381.889	Total before elimination
Eliminasi	(50.565)	-	(19.407.217)	(62.916)	(19.520.698)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	455.300	840	8.510.945	1.894.106	10.861.191	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

42. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

42. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 94 dan Rp 8, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 38.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 would have been Rp 94 and Rp 8 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 September/ September 30, 2022								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	5,5-5,75	292.100	-	-	-	-	292.100	-	292.100	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	8,25-10	725.685	1.158.575	750.489	1.919.927	1.994.396	6.549.073	(185.701)	6.363.372	
		31 Desember/ December 31, 2021								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9	292.100	-	-	-	-	292.100	-	292.100	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	8-10	361.481	616.302	1.169.564	1.932.978	2.679.057	6.759.382	(243.631)	6.515.751	

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 69.473 dan Rp 71.355, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 69,473 and Rp 71,355 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the period would have been nil higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021/ <u>December 31, 2021</u>	
Kas dan setara kas	159.060	101.425	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.689	41.552	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	11.532	9.622	Other receivables
Aset lancar lain-lain	18.433	22.014	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	193.031	176.596	Other non-current assets
Jumlah	475.746	351.209	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 September/ September 30, 2022					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	299.758	-	-	-	-	299.758
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	103.186	-	-	-	-	103.186
Utang usaha/ Trade accounts payable	511.002	-	-	-	-	511.002
Beban akrual/ Accrued expenses	218.565	-	-	-	-	218.565
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other short-term liabilities	470.521	-	-	-	-	470.521
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.203.123	1.573.932	1.074.027	2.352.001	2.241.925	8.445.009
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	294.347	6.168	314	-	-	300.829
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	48.910	48.424	24.495	-	-	121.829
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	207.929	-	207.929
Jumlah/Total	3.149.412	1.848.524	1.098.836	2.559.930	2.241.925	10.898.628

	31 Desember/ December 31, 2021					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	292.100	-	-	-	-	292.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	113.301	-	-	-	-	113.301
Utang usaha/ Trade accounts payable	451.809	-	-	-	-	451.809
Beban akrual/ Accrued expenses	229.568	-	-	-	-	229.568
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other short-term liabilities	411.519	-	-	-	-	411.519
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	361.481	616.302	1.169.564	2.046.514	2.565.521	6.759.382
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	284.509	9.180	-	-	-	293.689
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.417	13.314	2.224	-	-	22.955
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	170.000	-	-	-	170.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	207.929	-	207.929
Jumlah/Total	2.151.704	808.796	1.171.788	2.254.443	2.565.521	8.952.252

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 34.391 dan Rp 21.342.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.705 dan Rp 2.575.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 would increase/decrease by Rp 34,391 and Rp 21,342, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 would increase/decrease by Rp 2,705 and Rp 2,575, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs.

Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

43. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Pada tahun 2021, Grup menyetujui untuk menjual anak perusahaannya, WJU kepada pihak ketiga. Transaksi ini terjadi dan selesai pada tanggal 22 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan transaksi di atas sebagai berikut:

In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

43. Non-current Assets Held for Sale

In 2021, the Group approved, in principle, to sell its subsidiary, WJU, to third party buyer. This transaction occurred and completed on February 22, 2022.

As of December 31, 2021, assets and liabilities have been presented as held for sale in relation with the above transaction as follow:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	<u>WJU</u>	
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(a) Assets of disposal group classified as held for sale
Kas dan setara kas	939	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.665	Trade account receivables
Piutang plasma	114.177	Plasma receivables
Piutang lain-lain	118	Other receivables
Persediaan	2.857	Inventories
Pajak dibayar dimuka	67	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	204	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	-	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	2.814	Biological assets
Tanaman produktif - bersih	186.278	Bearer Plants - net
Aset tetap - bersih	12.789	Property plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	33.420	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	18.263	Other non-current assets
Jumlah	<u>377.591</u>	Total
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale
Utang bank jangka pendek	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1.301	Trade accounts payable
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	-	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	123	Advances received - third parties
Utang pajak	6.302	Taxes payable
Beban akrual	2.528	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	362	Long-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	131.648	Long-term bank loans
Liabilitas lain-lain	7.575	Other liabilities
Jumlah	<u>149.839</u>	Total

44. Penjualan Entitas Anak

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 14.042 saham milik ADS kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

44. Disposal of Subsidiaries

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by the BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 14,042 shares owned by the ADS to PT Mitra Agro Persada Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan saham sebanyak 140.412 saham milik ADS kepada PT Mulia Sawit Agro Lestari dengan nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000

- Transfer of 140,412 shares owned by the ADS to PT Mulia Sawit Agro Lestari of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.03-0157794 tanggal 10 Maret 2022.

This amendment of has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AHA 01.03-0157794 dated March 10, 2022.

Kerugian dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 220.272.

The losses in disposal of the above subsidiaries amounted to Rp 220,272.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	<u>WJU</u>	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	496	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.808	Trade account receivables
Piutang plasma	102.693	Plasma receivables
Piutang pihak berelasi	460	Due from related parties
Piutang lain-lain	70	Other receivables
Persediaan	2.674	Inventories
Pajak dibayar dimuka	484	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.365	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	16	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	8.667	Biological assets
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Tanaman produktif		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	180.855	Mature plantations - net
Pembibitan	2.640	Nurseries
Aset tetap - bersih	12.648	Property plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	34.972	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	31.042	Other non-current assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	(694)	Trade accounts payable
Uang muka diterima - pihak ketiga	(114)	Advances received - third parties
Utang pajak	(270)	Taxes payable
Beban akrual	(762)	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	(1.880)	Bank Loan
Utang kepada pihak berelasi	(20.756)	Due to Related Parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain	(4.191)	Other current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	(119.588)	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(362)	Long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	<u>235.272</u>	Net asset disposed of

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of subsidiaries is as follows:

	<u>WJU</u>	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	15.000	Consideration received in cash and cash equivalents
Dikurangi:		Less:
Saldo kas dan setara kas yang dijual	<u>(496)</u>	Cash and cash equivalent balances disposed of
Jumlah imbalan yang diterima	<u>14.504</u>	Total consideration received

45. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

46. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

45. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
September 30, 2022 and December 31, 2021 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			30 September/ September 30, 2022	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes		
Utang bank jangka pendek	292.100	-	-	-	-	292.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.515.751	(210.300)	-	57.921	-	6.363.372	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	113.301	(10.115)	-	-	-	103.186	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	293.689	(2.247)	-	128	-	291.570	Long-term loan from non-bank financial institution
Uang muka setoran modal	170.000	50.000	-	-	-	220.000	Deposit for future stock subscription
Saham treasuri	-	(7.209)	-	-	-	(7.209)	Treasury stock
Liabilitas sewa	22.955	(15.816)	-	-	39.132	46.271	Lease liabilities
Jumlah	7.407.796	(195.687)	-	58.049	39.132	7.309.290	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale	31 Desember/ December 31, 2021	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes				
Utang bank jangka pendek	686.592	(596.384)	-	-	-	201.892	292.100	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.351.027	402.267	-	(96.667)	-	(140.876)	6.515.751	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	(29.316)	-	-	-	-	113.301	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	279.813	13.705	-	171	-	-	293.689	Long-term loan from non-bank financial institution	
Uang muka setoran modal	-	170.000	-	-	-	-	170.000	Deposit for future stock subscription	
Liabilitas sewa	13.497	(2.215)	334	-	11.339	-	22.955	Lease liabilities	
Jumlah	7.473.546	(41.943)	334	(96.496)	11.339	-	61.016	7.407.796	Total

47. Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian kelapa sawit. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemic Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

47. Economic Environment

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of Group, unstable stock market, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the palm oil industry. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 pandemic, which is currently ongoing, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

48. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 6 Oktober 2022, entitas anak, menerima fasilitas kredit dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebesar Rp 25.000. Pinjaman ini mempunyai suku bunga per tahun 16% dan jangka waktu 12 bulan.

49. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 102 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2022.

48. Subsequent Event

On October 6, 2022, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna amounting to Rp 25.000. This facility has interest rate per annum at 16% and a term of 12 months.

49. Management Responsibility And Approval Of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 102 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 28, 2022.
